

PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Mela Sari¹, Feronika Rosalin², Echi Kurniati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

E-mail : [¹](mailto:melasari55100@gmail.com), [²](mailto:feronikarosalin@gmail.com), [³](mailto:echi.kurniati.ek@gmail.com)

ABSTRAK

Return saham secara umum adalah hasil yang diperoleh investor dalam berinvestasi yang berupa *capital gain/loss*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dan juga untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan hasil pengujian di dapat kesimpulan bahwa secara parsial variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap *return* saham, variabel frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan variabel jumlah hari perdagangan saham memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,652 atau 65,2%. Dengan kata lain, dapat diartikan pengaruh frekuensi perdagangan saham (X_1), kapitalisasi pasar (X_2) dan jumlah hari perdagangan saham (X_3) terhadap *return* saham (Y) sebesar 65,2%, sisanya sebesar 34,8% (100%-65,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Frekuensi Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, Dan Jumlah Hari Perdagangan Saham.

ABSTRACT

Stock returns in general are the results obtained by investors in investing in the form of capital gains/losses. This research aims to determine the development of stock trading frequency, market capitalization, and number of stock trading days on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022 period, and also to determine the effect of stock trading frequency, market capitalization, and number of stock trading days on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. This research uses quantitative methods with descriptive and verification analysis methods. Based on the test results, it was concluded that partially the stock trading frequency variable hurt stock returns, the stock trading frequency variable did not affect stock returns while the variable number of stock trading days had a positive effect on stock returns. The research results show that the coefficient of determination (R^2) is 0.652 or 65.2%. In other words, it can be interpreted that the influence of stock trading frequency (X_1), market capitalization (X_2), and number of stock trading days (X_3) on stock returns (Y) is 65.2%, the remaining is 34.8% (100%-65.2%) is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Stock Trading Frequency, Market Capitalization, and Number of Stock Trading Days.

I. PENDAHULUAN

Di era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada publik atau *go public*.

Terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan perdagangan saham salah satunya *theory random walks* yang menyatakan bahwa perubahan harga suatu saham atau keseluruhan pasar yang telah terjadi tidak dapat digunakan untuk memprediksi gerakan di masa akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh (Diamond & Verrecchia, 1991) menyatakan bahwa perubahan harga saham tidak tergantung satu sama lain dan mempunyai distribusi probabilitas yang sama (Milss, 1999). Dengan kata lain, teori ini menyatakan bahwa harga saham bergerak ke arah yang acak dan tidak dapat diperkirakan. Jadi tidak mungkin seorang investor dapat memperoleh *return* melebihi *return* pasar tanpa mengandung resiko lebih. Hal ini juga memberikan arti bahwa selisih antara harga pada periode tertentu dengan harga pada periode lainnya yang bersifat acak.

Selanjutnya ada teori signal dimana (Michael Spence, 1973) mengemukakan bahwa teori signal merupakan konsep dimana pihak pemberi informasi dapat memilih apa dan bagaimana informasi akan ditampilkan dan pihak penerima informasi dapat memilih bagaimana menginterpretasikan informasi yang diterima. Pada teori signaling, adapun yang memotivasi manajemen dalam menyajikan informasi keuangan yang berupa publikasi laporan keuangan tahunan diharapkan dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham seperti informasi pertumbuhan deviden maupun perkembangan harga saham perusahaan (Simorangkir, 2019).

Selain itu terdapat juga teori efisiensi pasar yang merupakan sebuah kondisi pasar dimana harga saham menggambarkan informasi keadaan perusahaan yang sebenarnya, sedangkan pasar tidak efisien adalah keadaan pasar dimana harga sekuritas secara signifikan dipengaruhi oleh perilaku investor sehingga harga saham tersebut tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Yulianti & Jayanti, 2019).

Return saham adalah ukuran untuk menilai keseluruhan imbal hasil perusahaan (Ghi Nha, 2015). Investor sangat tertarik pada *return* saham dan berharap untuk memaksimalkannya. Pendapat lain mendefinisikan *return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh dari suatu investasi selama periode tertentu yang dihitung dengan cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilainya dengan nilai investasi di awal periode (Lawrence J Gitman, 2012).

Menurut (Halimatus, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan saham. Alasan peneliti memilih variabel frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan saham di karenakan ketiga variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap *return* saham.

Frekuensi perdagangan merupakan total transaksi yang diperjualbelikan pada waktu tertentu (Andiani & Gayatri, 2018). Jumlah saham yang tersebar dapat mempengaruhi frekuensi perdagangan, saham dinyatakan aktif bila jumlah yang didapat pada data frekuensi perdagangan saham tersebut besar, perihal ini diakibatkan sebab banyaknya atensi investor. Tumbuhnya kenaikan permintaan saham hingga membuat kenaikan frekuensi perdagangan itu juga terjadi.

Kapitalisasi pasar dapat didefinisikan sebagai pencatatan saham di bursa efek sebagai besaran suatu industri. Menurut (Taslim & Wijayanto, 2016) kapitalisasi pasar merupakan jumlah perkalian antara harga penutupan pada pasar dengan total saham yang sudah diterbitkan.

Jumlah hari perdagangan adalah jangka waktu penawaran dipertukarkan di lantai bursa. Hari-hari perdagangan dicatat tepat pada saat saham sedang sibuk dengan pergerakan bursa. Hari pertukaran memiliki konsekuensi merugikan yang sangat besar pada *return* saham (Chen et al., 2001). Hari perdagangan hanya dicatat bila saham tersebut melakukan aktivitas perdagangan.

Tabel 1
Data Perkembangan Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

No	Kode	Frekuensi Perdagangan Saham			
		2019	2020	2021	2022
1.	AISA	1.081	480.200	551.025	163.359
2.	CEKA	18.529	17.834	18.319	1.891
3.	DLTA	3.092	12.901	23.392	1.666
4.	INDF	738.095	1.256.124	966.536	69.494
5.	ICBP	6.293	1.426.656	1.142.236	78.478
6.	MLBI	4.639	12.863	18.404	2.300
7.	MYOR	259.847	326.025	470.624	79.845
8.	ROTI	46.118	30.733	49.254	3.791
9.	SKBM	1.396	857	8.356	309
10.	SKLT	1.396	281	2.290	26
11.	STTP	41	1.077	1.381	115
12.	ULTJ	56.085	134.002	107.692	6.803

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan saham dalam periode 2019-2022. Pada tahun 2022 mengalami level terendah selama lima tahun penelitian yakni pada

level 26 hari. Frekuensi perdagangan saham terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya hingga tahun 2020 menunjukkan hal positif meningkat mencapai level 1.426.656 hari

Tabel 2
Data Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

No	Kode	Kapitalisasi Pasar			
		2019	2020	2021	2022
1.	AISA	541	3.632	1.788	1.062
2.	CEKA	994	1.062	1.119	1.181

3.	DLTA	5.444	3.523	2.994	3.115
4.	INDF	69.585	60.146	55.536	56.634
5.	ICBP	130.030	111.663	101.459	113.412
6.	MLBI	32.659	20.438	16.435	19.648
7.	MYOR	45.835	60.592	45.612	53.661
8.	ROTI	8.042	8.414	8.414	7.764
9.	SKBM	708	8.414	623	685
10.	SKLT	1.112	1.081	1.672	1.444
11.	STTP	5.895	4.995	9.891	10.218
12.	ULTJ	19.410	18.486	18.139	16.290

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar dalam periode 2019-2022. Pada tahun 2018 mengalami level terendah selama lima tahun penelitian yakni pada level 541 triliun.

Kapitalisasi pasar terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya hingga tahun 2022 menunjukkan hal positif meningkat mencapai level 113.412 triliun.

Tabel 3
Data Perkembangan Jumlah Hari Perdagangan Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

No	Kode	Jumlah Hari P. Saham			
		2019	2020	2021	2022
1.	AISA	245	82	247	21
2.	CEKA	245	242	247	21
3.	DLTA	236	232	247	21
4.	INDF	245	242	247	21
5.	ICBP	245	242	247	21
6.	MLBI	240	238	240	21
7.	MYOR	245	242	245	21
8.	ROTI	245	242	245	21
9.	SKBM	185	164	241	21
10.	SKLT	18	62	220	21
11.	STTP	30	157	204	21
12.	ULTJ	245	242	247	21

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah hari perdagangan saham dalam periode 2019-2022. Pada tahun 2022 mengalami level terendah selama lima tahun penelitian yakni pada

level 21 hari. Jumlah hari perdagangan saham terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya hingga tahun 2021 menunjukkan hal positif meningkat mencapai level 247 hari.

Tabel 4
Data Perkembangan *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

No	Kode	Return Saham			
		2019	2020	2021	2022
1.	AISA	0,0000	1,3124	-0,5076	-0,1458
2.	CEKA	0,2145	0,0688	0,0532	0,0558
3.	DLTA	0,2363	0,3352	-0,1500	-0,1764
4.	INDF	0,0637	-0,1356	-0,0766	0,0197
5.	ICBP	-0,8271	7,5874	0,9086	0,1178
6.	MLBI	-0,0312	5,2580	-0,1958	0,1955
7.	MYOR	-0,2175	0,3219	-0,2472	0,1764
8.	ROTI	0,0833	0,0461	0,0000	-0,0772
9.	SKBM	-0,4100	-0,2097	0,1111	0,1000
10.	SKLT	-,0733	-0,0279	0,5463	-0,1363
11.	STTP	0,2000	1,1111	-0,2052	0,0331
12.	ULTJ	0,2444	-0,0476	-0,0187	-0,1019

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa *Return* Saham dalam periode 2019-2022. Pada tahun 2019 mengalami level terendah selama lima tahun penelitian yakni pada level 0,0000 Ukuran Perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya hingga tahun 2020 menunjukkan hal positif meningkat mencapai level 7,5874.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, KAPITALISASI PASAR, DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022”**.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Frekuensi Perdagangan Saham

Frekuensi Perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Frekuensi perdagangan saham merupakan jumlah jual dan beli saham perusahaan pada suatu periode tertentu (Kapur, 2017).

Rumus untuk menghitung frekuensi perdagangan saham sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} \geq 75 \text{ kali}$$

Sumber: Fitriyana (2014)

Dimana suatu saham dikatakan aktif apabila frekuensi perdagangan saham selama 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih (Fitriyana, 2014).

Kapitalisasi Pasar

Menurut (Indraswari & Mimba, 2017) kapitalisasi pasar adalah harga yang melambangkan nilai pasar suatu perusahaan yang

di indikasikan dari jumlah saham yang beredar. Untuk mendapatkan nilai kapitalisasi pasar harga penutupan pasar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Sebuah perusahaan dikatakan berkapitalisasi besar jika nilainya lebih besar atau sama dengan Rp 5 Triliun. Kapitalisasi pasar atau

$$V_s = P_s \times S_s$$

Sumber: (Kremer & Nautz, 2013)

Jumlah Hari Perdagangan Saham

Menurut (Suhendar & Rahmanto, 2023) evaluasi suatu saham tercermin dalam aktivitas perdagangan, yang dapat dilihat dalam jumlah perdagangan. Jumlah hari perdagangan adalah periode dimana saham diperdagangkan di pasar saham. Hari perdagangan dicatat hanya pada saat saham diperdagangkan.

Mar Cap adalah cara untuk menentukan nilai saham perusahaan. Cara yang paling mendasar dan paling mudah untuk mengukur nilai perusahaan maupun sahamnya. Rumus untuk menghitung kapitalisasi pasar sebagai berikut:

Return Saham

Menurut (Riyanto, 2002) pengembalian (*return*) adalah total keuntungan atau kerugian yang dialami pemilik modal/investor dalam suatu periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aktiva ditambah pembagian hasil dalam periode tersebut dengan nilai investasi awal periode. Rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return} =$$

Sumber: (Robert Ang, 1997)

Locus Penelitian

Locus pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode observasi yaitu 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 24 perusahaan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sampel maka didapatkan 12 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Kriteria dari sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang melampirkan laporan keuangan dari tahun 2019-2022 lengkap.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunannya dari tahun 2019-2022.

4. Perusahaan pertambangan yang memberikan data sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian dari tahun 2019-2022.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data berupa angka-angka laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah untuk perhitungan angka-angka dalam menganalisis data yang diperoleh.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, langkah-langkah yang dilakukan adalah menganalisa perkembangan dari masing-masing variabel (frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar, jumlah hari perdagangan saham dan *return* saham).
2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah membuat model hubungan antara variabel bebas yaitu frekuensi perdagangan saham (X_1), kapitalisasi pasar (X_2), dan jumlah hari perdagangan saham (X_3) terhadap *Return* Saham (Y) dengan regresi linear berganda serta melakukan uji parsial (Uji t).

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji koefisien determinasi (R^2) serta melakukan uji secara simultan (Uji F).

Hasil analisis regresi linear berganda berdasarkan hasil *output software SPSS ver. 22* pada tabel 5 didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi dari variabel independen

X_1 = Frekuensi perdagangan saham

X_2 = Kapitalisasi pasar

X_3 = Jumlah hari perdagangan saham

e = Standar error

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45693.709	54051.034		2.845	.402
FrekuensiPerdagangan Saham	-.011	.011	.141	2.925	.002
Kapitalisasi Pasar	35.779	41.714	.126	2.858	.396
Jumlah Hari Perdagangan Saham	26.200	22.341	.178	2.173	.000

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 45693,709 berarti apabila semua variabel independen (frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan saham) bernilai 0 maka variabel dependen (*Return* saham) akan bernilai sebesar 45693,709.
2. Nilai koefisien regresi frekuensi perdagangan saham dan variabel dependen (*return* saham) menghasilkan koefisien regresi bertanda negatif yaitu sebesar -0,001. Nilai tersebut memberikan makna jika frekuensi perdagangan saham naik sebesar 1 satuan

maka *return* saham akan turun sebesar -0,001, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

3. Nilai koefisien kapitalisasi pasar dan variabel dependen *return* saham menghasilkan koefisien regresi bertanda positif yaitu sebesar 35,779. Nilai tersebut memberikan makna jika kapitalisasi pasar naik sebesar 1 satuan maka *return* saham akan naik sebesar 35,779, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
4. Nilai koefisien jumlah hari perdagangan saham dan variabel dependen *return* saham menghasilkan koefisien regresi bertanda positif yaitu sebesar 26,200. Nilai tersebut

memberikan makna jika jumlah hari perdagangan saham naik sebesar 1 satuan,

maka *return* saham akan naik sebesar 26,200, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

5. Hasil Uji Parsial (Uji T).

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45693.709	54051.034		2.845	.402
FrekuensiPerdagangan Saham	-.011	.011	.141	2.925	.002
Kapitalisasi Pasar	35.779	41.714	.126	2.858	.396
Jumlah Hari Perdagangan Saham	26.200	22.341	.178	2.173	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Dimana dilihat dari *output* didapat t_{hitung} sebesar 2,295 dan t_{tabel} sebesar 2,017 yang dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 4 - 1 = 43$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $\pm 2,017$. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,295 > 2,017)$ atau $(0,002 < 0,05)$, maka H_0 ditolak atau menerima H_A . Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif antara variabel frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Dimana dilihat dari *output* didapat t_{hitung} sebesar 2,173 dan t_{tabel} sebesar $\pm 2,017$ yang dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 4 - 1 = 43$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,017. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,173 > 2,017)$ atau $(0,000 < 0,05)$, maka H_0 ditolak atau menerima H_A . Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel jumlah hari perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Dimana dilihat dari *output* didapat t_{hitung} sebesar 2,858 dan t_{tabel} sebesar $\pm 2,017$ yang dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 4 - 1 = 43$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $\pm 2,017$. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,858 > 2,017)$ atau $(0,396 > 0,05)$, maka H_0 diterima atau menolak H_A . Artinya, Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Dimana dilihat dari *output* didapat t_{hitung} sebesar 2,173 dan t_{tabel} sebesar $\pm 2,017$ yang dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $48 - 4 - 1 = 43$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,017. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,173 > 2,017)$ atau $(0,000 < 0,05)$, maka H_0 ditolak atau menerima H_A . Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel jumlah hari perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	581370040.890	3	193790013.630	2.859	.001 ^b
	Residual	9920953804.423	44	225476222.828		
	Total	10502323845.313	47			

a. *Dependent Variable: Return Saham*

b. *Predictors: (Constant)*, jumlah hari perdagangan saham, kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan saham.

Berdasarkan tabel 7 di atas *output* diperoleh F_{hitung} sebesar 2,859 dan F_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan $df1n = (\text{jumlah variabel} - 1)$ yaitu $(k - 1)$ atau $4 - 1 = 3$, $df2n = (n - k - 1)$ atau $48 - 4 - 1 = 43$.

F_{tabel} adalah sebesar 2,82, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(2,859 > 2,82)$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Analisis Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.235 ^a	.055	.652	15015.86570	2.396

a. *Predictors: (Constant)*, jumlah hari perdagangan saham, kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan saham.

b. *Dependent Variable: Return saham.*

Berdasarkan pada tabel 8 dapat dilihat nilai koefisien determinasi R (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,652 atau 65,2%. Dengan kata lain, dapat diartikan pengaruh frekuensi perdagangan saham (X_1), kapitalisasi pasar (X_2), dan jumlah hari perdagangan saham (X_3) terhadap *return* saham (Y) sebesar 65,2%, sisanya sebesar 34,8% ($100\% - 65,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil perkembangan frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar, jumlah hari perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022 dapat dijelaskan :

a. Perkembangan frekuensi perdagangan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana frekuensi perdagangan paling tinggi selama 4 tahun yaitu PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2020 sebesar 1.426.656 kali sedangkan yang paling rendah selama 4 tahun yaitu PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2022 sebesar 23 kali dan PT.Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2019 sebesar 23 kali.

b. Perkembangan kapitalisasi pasar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi setiap

tahunnya. Dimana frekuensi perdagangan paling tinggi selama 4 tahun yaitu PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2022 sebesar 113.412 Triliun sedangkan yang paling rendah selama 4 tahun yaitu PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2020 sebesar 8.041 Triliun.

- c. Perkembangan jumlah hari perdagangan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana jumlah hari perdagangan tertinggi selama 4 tahun yaitu perusahaan PT. Tiga Pila Sejahtera Food Tbk (AISA) sebesar 247 hari pada tahun 2021, perusahaan PT. Cahya Kalbar Tbk (CEKA) sebesar 247 hari pada tahun 2021, perusahaan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) sebesar 247 hari pada tahun 2021, perusahaan PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI) sebesar 247 hari pada tahun 2021 dan perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Ind. & Trad. Comp. Tbk (ULTJ) sebesar 247 hari pada tahun 2021. Sedangkan jumlah hari perdagangan saham terendah selama 4 tahun yaitu seluruh perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel pada tahun 2022 sebesar 21 hari.
 - d. Perkembangan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana *return* saham tertinggi selama 4 tahun yaitu perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebesar 7,5874 pada tahun 2020, sedangkan *return* saham terendah selama 4 tahun yaitu perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera food Tbk (AISA) sebesar 0,0000 dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) sebesar 0,0000.
2. Hasil analisis uji parsial (Uji t) menunjukkan frekuensi perdagangan saham berpengaruh negative terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham

pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, dan jumlah hari perdagangan saham berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

3. Hasil analisis uji simultan (Uji F) menunjukkan variabel bebas frekuensi perdagangan saham (X1), kapitalisasi pasar (X2), dan jumlah hari perdagangan saham (X3)) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*return* saham (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi R (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,652 atau 65,2%. Dengan kata lain, dapat diartikan pengaruh frekuensi perdagangan saham (X1), kapitalisasi pasar (X2), dan jumlah hari perdagangan saham (X3) terhadap *return* saham (Y) sebesar 65,2%, sisanya sebesar 34,8% (100% - 65,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan hasil penelitian tersebut antara lain:

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 tahun yaitu tahun 2019 - 2022.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yang masih sangat lemah dalam menilai *return* saham dan masih banyak faktor-faktor yang lainnya yang dapat digunakan dalam menentukan *return* saham.
3. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan data perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan disarankan agar dapat mengendalikan dan memperhatikan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi *return*

saham. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat merencanakan perencanaan saham dengan baik agar tidak merugikan investor.

2. Bagi investor agar dapat memperhatikan variabel-variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sebelum mengambil keputusan untuk kegiatan investasi di pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti seperti volatilitas harga saham, volume perdagangan saham serta jenis perusahaan lain yang dapat menjadikan suatu penelitian lebih baik lagi sehingga hasilnya dapat digenerasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, N. W. S., & Gayatri. (2018). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Volume Perdagangan Saham , Volatilitas Laba , Dividend Yield , Dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia email : andianisek. 24, 2148–2175.*
- Chen, M., Tai, V. W., & Yang, S. (2001). *Day Trading , Volatility and the Price-Volume Relationship : Evidence from the Taiwan Futures Market. 100.*
- Diamond, D. W., & Verrecchia, R. E. (1991). THE JOURNAL OF FINANCE * VOL. XLVI, NO. 4 * SEPTEMBER 1991 Disclosure, Liquidity, and the Cost of Capital. *The Journal of Finance, XLVI(4), 1325–1359.*
- Fitriyana. (2014). *ANALISIS PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR, HARI PERDAGANGAN DAN LABA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).*
- Ghi Nha, *Trần. (2015). Dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi Analysis of Invesment Decisions, Financing Decisions, And devident And Devident Policy Value. *Journal Manajemen Dan Bisnis, 16(3), 12.*
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi, 20(2), 1219–1248.*
- Kapur, R. (2017). Organization and Administration in Adult and Community Education. *International Journal of Information, Business and Management, 9(1), 141.*
- Kremer, S., & Nautz, D. (2013). Causes and consequences of short-term institutional herding. *Journal of Banking and Finance, 37(5), 1676–1686.* <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.12.006>
- Lawrence J Gitman, C. J. Z. (2012). Principles of Managerial finance. *The British Accounting Review, 21(1), 106–107.*
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Published by : Oxford University Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/1882010>. *The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374.*
- Milss. (1999). *Manajemen iInvestasi dan Manajemen Keuangan.* Penerbit Erlangga.
- Riyanto, B. (2002). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (4th ed.).* BPEE.
- Robert Ang. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (Edisi I).* Media Soft Indonesia.
- Simorangkir. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 21(2), 155–164.* <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Suhendar, C. D., & Rahmanto, B. T. (2023). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Volume Perdagangan , Kapitalisasi Pasar dan Trading Day Terhadap Return Saham Sektor Pertanian. 9(1), 154–161.*
- Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham. *Management Analysis Journal, 5(1), 1–6.*
- Yulianti, E., & Jayanti, D. (2019). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Pasar Modal Indonesia Periode 2014-2017. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi, 11(2), 178–190.* <https://doi.org/10.47768/gema.v11i2.169>